

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.³⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak diperoleh dari perhitungan atau prosedur statistic atau hitungan lainnya, data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen lainnya.³⁹ Demikian analisis datanya dilakukan dengan menguraikan dan menafsirkan kasus-kasus yang telah diteliti, serta didukung oleh studi pustaka yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.⁴⁰ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yang ada mengenai perubahan pendapatan, pendidikan, serta langkah-langkah *home industry* marmo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kawasan tambang marmer dapat diamati dan didokumentasi disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian.

³⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 10

⁴⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 13

Jenis penelitian ini dengan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta yang ada dilapangan terkait peran pendapatan, peran pendidikan dan langkah-langkah *home industry* marmo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kawasan tambang marmer Besole Besuki Tulungagung dapat disajikan dan digambarkan apa adanya yang selanjutnya ditelaah guna menemukan fakta dan maknanya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor penting dalam pengumpulan data atau informasi terkait permasalahan penelitian. Peneliti memilih dua *home industry* marmo tepatnya di *home industry* marmo “Limbah Jaya Stone dan Janjang Marmo” karena dua *home industry* ini bertempat dekat dengan rumah warga.

Lokasi penelitian ini berada didesa Besole, tepatnya di Rt02/Rw01 atau juga bisa disebut dsn pabrik, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung yang merupakan pertambangan marmer di Kabupaten Tulungagung.

Daerah ini merupakan tempat perusahaan besar industri pertambangan dan pengolahan marmer, yakni PT Indutri Marmer Indonesia Tulungagung (PT IMIT) dan terdapat kawasan tambang rakyat tepat disamping tambang perusahaan tersebut, sehingga kawasan ini banyak ditemukan *home industry* marmo. Dan

lokasi *home industry* marmo tidak jauh dari tambang, tepat ditengah-tengah pemukiman, sehingga masyarakat setempat dapat merasakan perubahan akibat dari aktivitas industri ini. Desa ini dapat ditempuh dari alon-alon kota sekitar 45 menit - 50 menit dengan kendaraan bermotor. Kondisi jalan menuju lokasi ini cukup baik, mengingat kawasan ini dilalui jalan utama menuju pariwisata pantai selatan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sangat diperlukan keberadaanya karena sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, peneliti berperan untuk mengumpulkan data sebanyak dan sedalam mungkin di dalam penelitian lapangan ini. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh narasumber maupun informan.

Peneliti merupakan seorang yang mengumpulkan data, sehingga kedudukannya sangat mutlak diperlukan. Selain itu peneliti juga merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis dan menyimpulkan hasil anaisisnya, serta melaporkannya. Oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Manusia sebagai instrument penelitiannya haruslah berhubungan dan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti dalam melakukan

penelitian ini kurang lebih selama dua bulan.⁴¹ Peneliti secara langsung datang ketempat penelitian yaitu di *home industry* marmo “Limbah Jaya Stone dan Janjang marmo” serta kerumah warga untuk obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami terhadap kasus yang penulis teliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber dat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari subjek yang akan diteliti (responden) dengan tujuan untuk mendapatkan data primer yang konkrit dan akurat.⁴² Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴³ Data primer dalam penelitian diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian, data bisa berasal dari sumber berupa hasil wawancara dengan informan yang di anggap relevan untuk diambil data dirinya.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 305

⁴² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 55

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Moxed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. ke-7, hal. 308

Adapun pihak yang di jadikan sebagai informan diantaranya pemilik *home industry* marmo, masyarakat dan sekaligus orang yang bekerja di *home industry* marmo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di kumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁴⁴ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berkaitan dengan peran *home industry* marmo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kawasan tambang marmer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁴⁵

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengamatan secara langsung (*direct observation*) dan

⁴⁴ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 74

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 308

pengamatan terlibat (participant observation) dengan cara ikut berbaur dalam kegiatan dari masyarakat yang tinggal dikawasan industri.

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi dapat diartikan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengetahui tentang objek yang diteliti. Data dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di dua tempat usaha *home industry* marmo, mengamati kegiatan atau aktivitas produksi di *home industry* marmo seperti proses penggergajian batu marmer ke marmo yang sesuai dengan ukuran, penithikan batu marmo, pengikatan batu marmo yang sudah jadi, dan pengangkatan atau penaikan batu marmo sebelum pengiriman. Dengan ini dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi guna hasil daari tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan melakukan tanya jawab dengan responden untuk mengetahui data dan menggali semua informasi khususnya penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), hal. 64

survey dan eksplorasi. Metode wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁷ Pewawancara akan menggunakan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema untuk mewawancarai narasumber.

Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara.⁴⁸

Wawancara yang diterapkan oleh peneliti adalah pertanyaan yang telah disiapkan dan akan diajukan kepada narasumber. Dalam hal ini pewawancara akan member pertanyaan dan narasumber akan menjawab pertanyaan tersebut secara spontan. Sumber data untuk teknik wawancara ini diperoleh dari dua pemilik *home industry* yaitu Pak Jujun dan Mbak Pita, satu pengepul yaitu Ibu Murahati, lima karyawan yang bekerja di *home industry* marmo dan sekaligus masyarakat sekitar tambang marmer yaitu Ibu Her, Mas Firman, Mas Irvan, Ibu Irup, Mas Novi.

3. Dokumentasi

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 129

⁴⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007), hal. 133

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁹ Biasanya dokumentasi disimpan dalam bentuk softfile atau hardfile, seperti buku, majalah, laporan. Dan yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah pertemuan dengan responden dan tempat usaha responden. Dokumentasi dalam penelitian ini memberikan bukti nota penjualan marmo dan foto kegiatan *home industry* marmo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis hasil kerja yang tertuang didalam data dengan cara mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁰

1. *Reduksi Data*, merupakan kegiatan merangkum, memilih pada hal-hal penting dalam menentukan tema.
2. *Data Display* (penyajian data), merupakan pemahaman seorang peneliti untuk melakukan analisis dan untuk meningkatkan pemahaman kasus, disajikan dalam teks narasi.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan), penarikan dari uraian hasil analisis dari penelitian. Data yang sudah dikumpulkan peneliti dari hasil

⁴⁹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 76

⁵⁰ Ratna Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 302

wawancara, observasi, dan dokumentasi pemilik *home industry*, pengepul, masyarakat dan sekaligus warga yang bekerja di *home industry* marmo.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif kevaliditasan data dapat berpengaruh dalam penentuan hasil akhir dari suatu penelitian. Data yang didapatkan akan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi. Supaya dapat memperoleh data yang valid, maka peneliti melakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan adanya perpanjang pengamatan maka peneliti kembali ke lapangan, dengan melakukan pengamatan ulang, mewawancarai lagi narasumber dengan data yang pernah ditemui maupun baru. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi

buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁵¹ Dengan cara tersebut peneliti akan mendapat wawasan yang semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa atau melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵² Menurut Moelong, Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang diperlukan sebagai pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.⁵³ Ada tiga macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pemilik usaha, pengepul, karyawan dan sekaligus masyarakat yang

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), hal. 363-368

⁵² *Ibid.*, hal. 369-371

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 177

bekerja di *home industry*.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikroscek apabila data yang dihasilkan tidak sama maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar maupun salah.

c) Triangulasi Waktu

Peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data seperti hari, jam, waktu istirahat, dan sebagainya.⁵⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan agar proses penelitian memperoleh hasil yang diharapkan.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dalam memulai persiapan penelitian, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan kajian pustaka dari buku-buku

2. Tahap Pelaksanaan

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 273

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti memulai pengumpulan data-data yang sudah peneliti hasilkan yang berkaitan dengan fokus pada penelitian dilokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti memulai menyaring serta menyusun semua data secara terperinci dan selanjutnya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.